

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA KOTA PADANG”

TEMA CREATIVE PROGRAMMING DAN TEKNOLOGI BANGUNAN

OLEH

Andre Satria

1410015111008

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Nasril Sikumbang, MT, IAI

Ir. Yaddi Sumitra, MTP

Ir. Hasan Basri, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini yang berjudul “**Perancangan Gelanggang Remaja Kota Padang**”. Laporan perancangan Studio Akhir Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 (satu) di Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan laporan ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, terutama **keluarga besar Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Ibu Ika Mutia, ST, M.Sc selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc, selaku Dosen Koordinator Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur, Bapak Ir. Nasril Sikumbang, MT, selaku Dosen Pembimbing 1, Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP selaku Dosen Pembimbing 2, Bapak Ir. Hasan Basri, MT selaku Dosen Pembimbing 3, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Program Studi Arsitektur khususnya dari tim *Creative Programming* dan Teknologi Bangunan, Ibunda dan Ayahanda tercinta serta keluarga yang senantiasa memberi dukungan**, dan semua pihak yang ikut membantu sehingga Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis. Semoga laporan ini bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 15 Agustus 2018

Penulis,
Andre Satria

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	I.1
1.1 Latar Belakang.....	I.1
1.2 Data dan Fakta	I.1
1.3 Rumusan Masalah	I.1
1.3.1 Permasalahan Arsitektural.....	I.1
1.3.2 Permasalahan Non Arsitektural.....	I.2
1.4 Maksud dan Tujuan	I.2
1.4.1 Maksud	I.2
1.4.2 Tujuan.....	I.2
1.5 Manfaat Penelitian	I.2
1.6 Penekanan Desain.....	I.2
1.7 Metode Perancangan.....	I.2
1.8 Kerangka Berpikir Perancangan.....	I.4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II.1
2.1 Kajian Teori Mengenai Remaja	II.1
2.1.1 Definisi Remaja	II.1
2.1.2 Karakter dan Ciri Khas Remaja	II.1
2.2 Kajian Teori Gelanggang Remaja/ <i>Youth Center</i>	II.1
2.2.1 Pengertian <i>Youth Center</i>	II.1
2.2.2 Pengertian Gelanggang Remaja.....	II.2
2.2.3 Perkembangan Gelanggang Remaja	II.2
2.2.4 Tinjauan Kegiatan Gelanggang Remaja	II.2
2.2.5 Peranan Gelanggang Remaja.....	II.3
2.3 Teori Pemilihan Lokasi Gelanggang Remaja	II.3
2.4 Teori Pola Penempatan Massa Bangunan.....	II.4
2.5 Teori Prinsip Bangunan	II.5
2.6 Teori Tentang Ruang pada Gelanggang Remaja	II.6
2.7 Teori Creative Programming / <i>Mix Use</i>	II.6
2.8 Tinjauan Jurnal	II.8
2.9 Tinjauan Preseden	II.10
BAB III DATA DAN ANALISA	III.1
3.1 Data Objek	III.1
3.1.1 Data Makro	III.1
3.1.2 Data Messo	III.1
3.1.3 Data Mikro.....	III.1
3.2 Potensi Site.....	III.2
3.3 Permasalahan Site	III.2
3.4 Peraturan Mengenai Lokasi	III.2
3.4.1 Peraturan Terkait KDB, GSB dan KLB.....	III.2
3.4.2 Aturan Terkait Peruntukan Lahan.....	III.3
3.5 Data dan Analisa Tapak Lingkungan.....	III.4
3.5.1 Sirkulasi	III.4
3.5.2 Kondisi Fisik Alami.....	III.5
3.5.3 Kondisi Fisik Buatan	III.5
3.5.4 View.....	III.5
3.5.5 Kebisingan	III.6
3.5.6 Manusia dan Budaya.....	III.6
3.5.7 Iklim / Klimatologi	III.6
3.5.8 Utilitas.....	III.7
3.5.9 Batasan Site dan Tautan Lingkungan	III.7
3.5.10 Super Impose	III.9
3.5.11 Zoning Makro	III.9

BAB IV DESKRIPSI DESAIN	IV.1
4.1 Analisa Fungsi.....	IV.1
4.1.1 Analisa Pengguna.....	IV.1
4.1.2 Aktivitas Pengguna.....	IV.2
4.1.3 Kebutuhan Ruang.....	IV.4
4.1.4 Sifat dan Hubungan Ruang.....	IV.7
4.1.5 Besaran Ruang.....	IV.9
4.1.6 Zoning Mikro.....	IV.14
4.2 Penzoningan Mikro Pada Tapak.....	IV.14
 BAB V PERENCANAAN TAPAK	 V.1
5.1 Pendekatan Konsep Umum.....	V.1
5.1.1 Konsep Makro.....	V.1
5.1.2 Pendekatan Konsep Messo.....	V.1
5.1.3 Pendekatan Konsep Mikro.....	V.2
5.2 Pendekatan Konsep Tapak.....	V.2
5.2.1 Konsep Pencahayaan Matahari.....	V.2
5.2.2 Konsep Penghawaan Dan Debu.....	V.2
5.2.3 Konsep Ruang Terbuka dan Tata Hijau (Vegetasi).....	V.3
5.2.4 Konsep View.....	V.4
5.2.5 Konsep Kebisingan.....	V.5
5.2.6 Konsep Pemanfaatan Curah Hujan.....	V.5
5.3 Konsep Sirkulasi.....	V.5
5.4 Konsep Ruang Luar.....	V.7
5.4.1 Akses Menuju Tapak.....	V.7
5.4.2 Konsep Entrance.....	V.8
5.4.3 Konsep Area Parkir.....	V.8
5.4.4 Konsep Area Penghijauan.....	V.8
5.5 Konsep Bangunan.....	V.9
5.5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	V.9
5.5.2 Konsep Filosofis.....	V.9
5.5.3 Konsep Bentuk Bangunan.....	V.9

5.5.4 Konsep Zoning Bangunan.....	V.10
5.5.5 Konsep Entrance.....	V.11
5.5.6 Material.....	V.11
5.5.7 Konsep Struktur.....	V.11

BAB VI PENUTUP	VI.1
6.1 Kesimpulan.....	VI.1
6.2 Saran.....	VI.1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tinjauan Jurnal	II.8
Tabel II.2 Tinjauan Preseden.....	II.10
Tabel III.1 Rencana Sistem Pusat-Pusat Pelayanan Kota Padang Tahun 2013.....	III.3
Tabel III.2 Rencana Pemanfaatan Lahan Kota Padang Tahun 2013	III.4
Tabel IV.1 Kebutuhan ruang berdasarkan pendekatan kegiatan pengguna remaja.....	IV.4
Tabel IV.2 Kebutuhan ruang berdasarkan pendekatan kegiatan pengguna pengelola	IV.5
Tabel IV.3 Besaran Ruang Fasilitas Kantor Pengelola	IV.9
Tabel IV.4 Besaran Ruang Fasilitas Olahraga Indoor.....	IV.11
Tabel IV.5 Besaran Ruang Fasilitas Kesenian	IV.12
Tabel IV.6 Besaran Ruang Fasilitas Kerohanian.....	IV.13
Tabel IV.7 Besaran Ruang Fasilitas Kantin	IV.13
Tabel IV.8 Besaran Ruang Fasilitas Service	IV.14
Tabel IV.9 Total Besaran Ruang Fasilitas Indoor	IV.14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu periode sangat penting dalam perkembangan manusia, karena pada masa remaja manusia mulai mencari jati diri sebagai persiapan menjadi dewasa. Menurut psikologi, remaja adalah suatu periode transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa, yaitu antara usia 12 hingga 22 tahun (Wikipedia, 2017). Menurut Gunarsa (1978), pada masa itu terjadi kecenderungan bagi anak untuk menarik diri dari orang tuanya dan ada kecenderungan menginginkan pengalaman yang lebih luas bersama teman sebaya untuk mencari dan menikmati kebebasan.

Menurut Soerjono Soekanto, ciri-ciri mental pada remaja diantaranya memiliki keinginan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan orang yang dianggap lebih dewasa, memiliki keinginan untuk mendapatkan kepercayaan dari orang dewasa, mulai memikirkan kehidupan secara mandiri, mengalami perkembangan cara berpikir dan selalu menginginkan sistem nilai / aturan yang sesuai dengan kebutuhannya, yang tidak selalu sama dengan yang dianut orang dewasa.

Fenomena yang terjadi di Kota Padang saat ini, banyak remaja yang menghabiskan waktunya dengan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat, bahkan merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Padahal seharusnya usia remaja itu dimanfaatkan untuk mencari dan mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri ke arah yang positif, karena hal itulah yang akan menjadi salah satu langkah awal atau persiapan seorang anak menuju manusia dewasa.

Banyaknya remaja yang melakukan aktivitas negatif di luar rumah atau di luar sekolah juga merupakan dampak dari minimnya fasilitas untuk remaja dalam rangka pengembangan minat, bakat, keterampilan, kreativitas, serta pembentukan mental dan spiritual bagi remaja. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang tidak hanya sekedar menampung kegiatan remaja, tetapi juga dapat mengarahkan dan membantu remaja dalam mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta pembentukan karakter mental dan spiritual. Sehingga energi dan potensi yang ada dalam diri remaja dapat tersalurkan secara tepat.

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya dan dalam rangka membangun kepemudaan, maka perancangan gelanggang remaja di Kota Padang perlu untuk dipertimbangkan. *Youth center* atau gelanggang remaja ini merupakan fasilitas kemasyarakatan dengan penekanan aktifitas pengguna usia 13-21 tahun yang intinya melayani anak muda dengan fasilitas sosial dan rekreasi (Time Saver Standart For Redential Development, 1984).

Kehadiran gelanggang remaja ini dirancang untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang sangat dekat dengan kehidupan remaja, seperti berolahraga, kesenian, ilmu pengetahuan umum, serta pembentukan karakter (mental dan spiritual). Gelanggang remaja hadir untuk mengapresiasi serta memfasilitasi berbagai potensi remaja sehingga dapat berkembang dengan semestinya. Dengan demikian, gelanggang remaja yang dirancang akan menjadi pusat kegiatan penyaluran / pengembangan minat, bakat, keterampilan, kreativitas, serta menjadi salah satu sarana pembentukan karakter mental dan spiritual remaja di Kota Padang.

1.2 Data dan Fakta

Kota Padang merupakan kota terbesar di pantai barat pulau Sumatera, yang juga menjadi ibu kota provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang tahun 2016, Padang memiliki jumlah penduduk keseluruhan sebesar 902.413 jiwa, dengan penduduk usia 13-18 tahun sebanyak 106.780 jiwa. Data ini menunjukkan betapa besarnya jumlah remaja di Kota Padang. Hal ini dapat berdampak baik ataupun buruk bagi Kota Padang di masa mendatang. Dampak baik akan diterima jika pemuda / remaja tersebut dapat dibina, dibimbing dan diarahkan sebagaimana mestinya agar potensi dan energi di dalam diri mereka dapat disalurkan secara tepat. Sedangkan dampak buruk akan dirasakan jika potensi dan energi besar tersebut digunakan untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat dan bahkan merugikan diri sendiri dan / atau orang lain. Masa remaja merupakan salah satu langkah awal yang menentukan dan menjadi modal dasar bagi setiap manusia dalam proses menjadi manusia dewasa. Oleh karena itu, penting bagi Kota Padang untuk memberikan wadah yang tidak hanya dapat mengembangkan minat, bakat dan keterampilan remaja tetapi juga membentuk karakter mental dan spiritual dalam diri remaja yang selama ini masih minim fasilitasnya di Kota Padang.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Arsitektural :

- a) Fasilitas apa saja yang akan disediakan di dalam gelanggang remaja, yang sesuai dengan kebutuhan remaja di Kota Padang?
- b) Apa saja fungsi yang dapat membantu peningkatan keterampilan, kreativitas, serta pembentukan karakter mental dan spiritual remaja di Kota Padang?
- c) Bagaimana cara menciptakan desain yang dapat mewakili remaja sehingga dapat menarik minat remaja untuk datang dan beraktivitas ke gelanggang remaja?

- d) Bagaimana cara penerapan konsep *creative programming* dalam perancangan Gelanggang Remaja?
- e) Bagaimana cara mengatur organisasi ruang yang memiliki fungsi berbeda-beda di dalam gelanggang remaja ini?
- f) Bagaimana kriteria lokasi yang dibutuhkan sebuah gelanggang remaja agar tujuan dari gelanggang remaja dapat tercapai, dimanakah lokasi yang sesuai?

1.3.2 Permasalahan Non-Arsitektural :

- a) Bagaimana cara membantu remaja dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mereka?
- b) Bagaimana upaya untuk mendukung program pemerintah dalam membangun kepemudaan di Kota Padang?
- c) Bagaimana cara mengubah kebiasaan remaja yang cenderung melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat dan bahkan merugikan?
- d) Bagaimana kecenderungan kegiatan (olahraga / seni) yang banyak diminati oleh remaja di Kota Padang, apa saja jenisnya?

1.4 Maksud dan Tujuan :

1.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah menciptakan suatu lingkungan yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan remaja, diantaranya berolahraga, kegiatan seni, belajar ilmu pengetahuan umum, serta pembentukan karakter (mental dan spiritual), sehingga dapat membantu menghindarkan remaja dari berbagai kegiatan negatif dan membentuk karakter remaja yang baik di masa mendatang.

1.4.2 Tujuan

Tujuan penelitian perancangan ini adalah :

- a. menyediakan wadah yang dapat menampung berbagai kegiatan remaja yang bersifat positif di Kota Padang.
- b. Menyediakan wadah yang mampu memacu dan mengembangkan kreativitas remaja di Kota Padang.
- c. Menyediakan tempat untuk saling berinteraksi atau bertukar pikiran antar remaja.
- d. Memanfaatkan area yang belum terbangun sehingga dapat menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi kota dan masyarakatnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian dan perancangan ini dapat menjadi usulan perencanaan bagi pemerintah maupun swasta dalam hal penyediaan wadah yang menjadi pusat berbagai kegiatan remaja di Kota Padang, seperti berolahraga, pemberdayaan (pengembangan minat, bakat, keterampilan, kreativitas), serta pembentukan karakter mental dan spiritual remaja. Sehingga nanti dapat menghindarkan remaja Kota Padang dari hal-hal negatif dan memberi dampak baik bagi remaja serta masyarakat.

1.6 Penekanan Desain

Sesuai dengan tema yang penulis ambil yaitu Creative Programming dan Teknologi Bangunan, maka penulis menekankan perancangan gelanggang remaja ini dengan konsep *mix use building* atau pembangunan dengan fungsi campuran. Hal tersebut diterapkan juga untuk menyikapi persoalan /issue mengenai minimnya lahan di kawasan perkotaan. Namun penerapan konsep *mix use building* ini juga tidak boleh mengabaikan faktor perilaku / psikologi remaja, agar gelanggang remaja yang direncanakan dapat bermanfaat dengan baik.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Pendekatan Penelusuran Data

Dalam melakukan metode penelitian seminar ini ada beberapa tahap pendekatan yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Subyek

Perencanaan Gelanggang Remaja Kota Padang yang menjadi judul dari penelitian dan perancangan ini berlokasi di Jl. Khatib Sulaiman, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Penentuan judul ini lahir dari pengkajian terhadap issue permasalahan yang ada di Kota Padang dan potensi yang ada di lokasi tersebut, sehingga perencanaan gelanggang remaja ini diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat.

2. Waktu dan Lokasi

Waktu yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini membutuhkan waktu ± 30 hari, dengan total waktu penyelesaian penelitian diperkirakan ± 100 hari. Lokasi berada di Jl. Khatib Sulaiman, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

3. Sumber dan Jenis Data

Teknik pengumpulan data dalam perencanaan “Gelanggang Remaja Kota Padang” ini dilakukan melalui dua prosedur, yaitu secara primer dan sekunder.

- a. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan atau terhadap objek rancangan. Metode yang digunakan yaitu metode observasi atau pengamatan langsung, dokumentasi, wawancara serta pemetaan terkait objek perancangan.
- b. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur terkait dengan objek dan tema perencanaan, peraturan dan perundangan terkait, serta referensi lain yang sesuai dengan judul penelitian.

Data primer dan data sekunder tersebut kemudian diolah kembali sehingga membentuk penjabaran yang lebih terperinci. Hal ini kemudian digunakan sebagai penunjang dalam proses perencanaan / penelitian.

1.7.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

A. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dalam perencanaan Gelanggang Remaja Kota Padang ini menggunakan beberapa metode. Metode tersebut antara lain :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi pada perencanaan Gelanggang Remaja Kota Padang ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi eksisting tapak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

a. Kondisi Fisik Alami

Kondisi fisik alami meliputi ukuran, bentuk, batas-batas site, topografi, klimatologi, hidrologi, view, kebisingan, polusi, vegetasi, potensi dan permasalahan tapak.

b. Fisik Binaan

Yang dimaksud dengan fisik binaan ini meliputi kondisi sarana-prasarana pada tapak, pencapaian menuju tapak, keamanan sekitar tapak, bangunan-bangunan di sekitar tapak, serta kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap beberapa masyarakat umum terutama kalangan remaja mengenai karakter fasilitas sosial rekreasi remaja yang dibutuhkan, menarik, dan disenangi oleh remaja Kota Padang. Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat (khususnya remaja) akan berguna untuk mengetahui fasilitas apa saja yang perlu disediakan guna memenuhi kebutuhan remaja di dalam sebuah gelanggang remaja.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam pengumpulan data primer adalah dengan mendokumentasi data berupa foto tapak atau sketsa bebas mengenai kondisi eksisting lokasi perancangan. Sketsa bebas dilakukan sebagai bentuk alternatif-alternatif dari analisa tapak maupun konsep perancangan. Dokumentasi juga menjadi bukti dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan

B. Data Sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder pada perencanaan Gelanggang Remaja Kota Padang, dilakukan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai teori, baik dari buku referensi, internet, dan regulasi/ perundang-undangan terkait dengan objek dan tema perancangan.

2. Studi Banding/ Komparasi

Guna mendapatkan hasil rancangan yang tepat, maka dalam penelitian ini juga dilakukan studi banding. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan studi banding yaitu melakukan studi terhadap objek sejenis dengan judul perencanaan yang penulis ajukan. Studi banding ini dilakukan untuk mendapatkan data atau gambaran umum mengenai gelanggang remaja, serta kelebihan dan kekurangan dari objek studi banding tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penggalian data sekunder yaitu dilakukan untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan penting, transkrip atau buku berkaitan dengan data tentang peraturan terkait, kebutuhan ruang dan penggunaan.

1.7.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data yang dikumpulkan sehingga menjadi komponen-komponen yang lebih rinci dan tertata. Adapun komponen yang menjadi dasar penentuan pendekatan perancangan yaitu meliputi :

1. Pemilihan Site/ Tapak

Pemilihan site adalah meliputi beberapa kriteria yang ditentukan dan dianalisis. Tapak yang terpilih nantinya akan digunakan sebagai lokasi perencanaan.

2. Analisis Kegiatan

Analisis kegiatan di Gelanggang Remaja Kota Padang ini meliputi pengguna bangunan, aktivitas pengguna, sifat dan karakter pengguna, serta pola hubungan antar pengguna.

3. Analisis Ruang

Analisis ruang yaitu meliputi perencanaan kebutuhan dan pola organisasi ruang berdasarkan analisis kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pelaku di dalam bangunan. Analisa ini meliputi studi terhadap kebutuhan luasan ruang, persyaratan, organisasi dan pola hubungan ruang.

4. Analisa Bentuk dan Massa Bangunan

Merupakan pengelompokan antara fungsi utama dan fungsi penunjang pada perencanaan Gelanggang Remaja Kota Padang. Bentuk akan disesuaikan dengan karakter remaja yang bersifat dinamis, namun tetap mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

5. Analisis Gaya Arsitektur

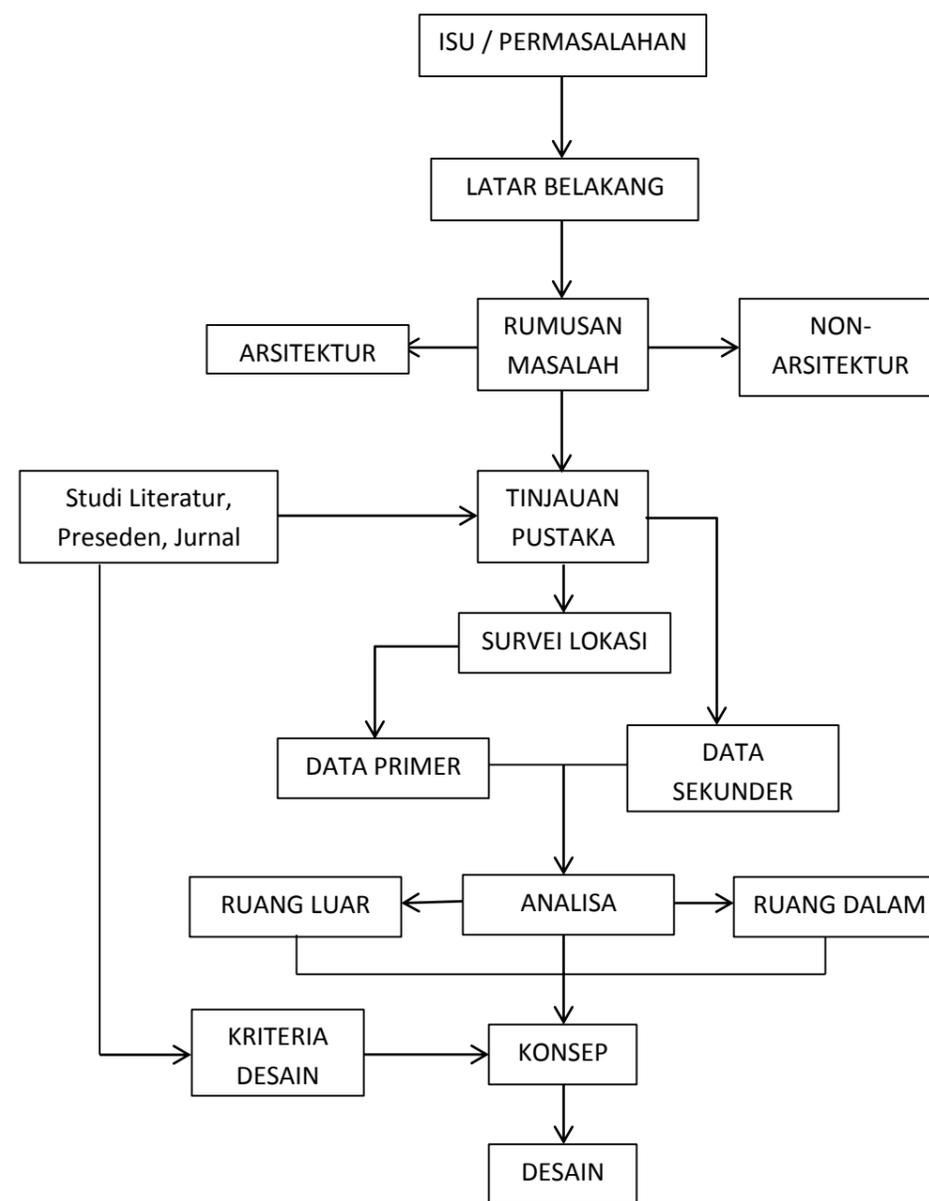
Meliputi studi terhadap karakter atau tipologi bangunan yang akan digunakan pada Perencanaan Gelanggang Remaja Kota Padang.

6. Analisis Struktur

Meliputi analisa mengenai pemilihan struktur yang tepat, sesuai dengan bentuk bangunan yang direncanakan dan topografi site yang telah ditentukan.

1.8 Kerangka Berpikir Perancangan

Kerangka berpikir dari penulis dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Perancangan (sumber : Konfigurasi penulis)

Daftar Gambar Pra Rencana

SITE PLAN	01	Rencana Plumbing Limbah Padat Lt. 1	21
BLOK PLAN	02	Rencana Plumbing Limbah Padat Lt. 2	22
Tampak site 1 sisi.....	03	Isometri Sistem Plumbing Lt. 1 dan Lt. 2	22
Tampak site 1 sisi.....	04	Rencana ME Lt. 1	24
Tampak site 1 sisi.....	05	Rencana ME Lt. 2	25
Tampak site 1 sisi.....	06	Perspektif Eksterior 1	26
Denah Denah Lt. 1 Gedung Gelanggang Remaja.....	07	Perspektif Eksterior 2	27
Denah Denah Lt. 2 Gedung Gelanggang Remaja.....	08	Perspektif Eksterior 3	28
Tampak Depan Gedung Gelanggang Remaja.....	09	Perspektif Interior 1	29
Tampak Samping Kanan Gedung Gelanggang Remaja.....	10	Perspektif Interior 2.....	30
Tampak Samping Kiri Gedung Gelanggang Remaja.....	11		
Tampak Belakang Gedung Gelanggang Remaja	12		
Potongan A-A Gedung Gelanggang Remaja	13		
Potongan B-B Gedung Gelanggang Remaja.....	14		
Detail Arsitektur.....	15		
Potongan Prinsip	16		
Rencana Plumbing Air Bersih Lt. 1	17		
Rencana Plumbing Air Bersih Lt. 2.....	18		
Rencana Plumbing Limbah Cair Lt. 1	19		
Rencana Plumbing Limbah Cair Lt. 2	20		